

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu fenomena, dalam penelitian ini tidak dimaksudkan menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya suatu variabel, gejala atau keadaan (Ari Kunto, 2013). Pada penelitian menggambarkan tentang status gizi pada remaja di Dusun Banteran Kelurahan Donoharjo Ngaglik Sleman.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Banteran yang merupakan salah satu dusun yang berada di wilayah kerja Puskesmas Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai dari awal penyusunan proposal sampai akhir ujian skripsi yaitu pada bulan Februari 2021 hingga Agustus 2021. Pengambilan data ini dimulai dari tanggal 29 Agustus sampai sampai 1 September 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Objek atau subjek yang dimaksud bukan hanya manusia atau makhluk hidup, Akan tetapi juga benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah objek atau subjek yang di pelajari akan tetapi memiliki semua karakteristik dan sifat-sifat yang dimiliki objek tersebut

(Siyoto & Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja Usia 10-18 tahun Didusun Banteran Kelurahan Donoharjo Ngaglik Sleman.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi yang akan diteliti. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan tenaga, waktu, dan biaya maka dari itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi. Salah satu sampel yang diambil harus akurat dapat mewakili dari keseluruhan populasi yang diteliti (Siyoto & Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah remaja usia 10-18 tahun di Dusun Banteran, Kelurahan Donoharjo, Kecamatan Ngaglik, Sleman, Yogyakarta

3. Cara pemilihan sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara *nonprobability sampling* (Nursalam, 2015). Pengambilan sampel yang dilakukan adalah dengan cara *total sampling*, yaitu penetapan jumlah populasi dengan cara mengambil semua anggota populasi menjadi sampel (Tohardi, 2019). Jumlah sampel yang diambil yaitu sebanyak 49 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat faktor perlakuan terhadap obyek atau suatu kegiatan yang didapatkan oleh peneliti tentang suatu konsep yang sudah ditetapkan bertujuan untuk dipelajari dan kemudian dipelajari (Siyoto & Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, 2015) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Variabel tunggal yaitu status gizi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk yang digunakan untuk mengukur variabel. Menggunakan definisi operasional dapat membantu untuk

mengukur variabel sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut (Siyoto & Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, 2015).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Status gizi	Status gizi adalah keadaan yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dengan kebutuhan zat gizi yang diperlukan untuk metabolisme tubuh. yang dinilai berdasarkan standar antropometri anak yaitu indeksa massa tubuh menurut umur (IMT/U)	- Timbangan - Statur meter	- $-3SD$ sd $< SD$ (Gizi Kurang) - $-2SD$ sd $+ 1 SD$ (Gizi Baik) - $+ 1 SD$ sd $+2 SD$ (Gizi Lebih) - $> +2 SD$ (Obesitas)	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

a. Alat ukur status gizi

Pengukuran status gizi dalam penelitian ini menggunakan timbangan berat badan dan statur meter. Timbangan berat badan yang digunakan dengan merek kabuto Eb8005 tipe digital dan sudah bersertifikat BPOM dan SNI. Sedangkan statur meter yang digunakan dengan merek GEA dengan panjang maksimal 2 meter.

b. Kuesioner karakteristik responden.

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah karakteristik responden yaitu alat ini digunakan untuk mengumpulkan data demografi responden yang meliputi: inisial, umur, jenis kelamin, faktor genetik, ekonomi.

2. Metode pengumpulan data

- a. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti datang ke kader untuk meminta data remaja yang akan menjadi responden
- b. peneliti melakukan penyamaan persepsi dengan asisten peneliti sebelum mendatangi responden.
- c. peneliti dan asisten peneliti selanjutnya mendatangi responden di rumah masing-masing dan menjelaskan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta teknis pengambilan data.
- d. Responden yang telah menyetujui menjadi responden mengisi lembar informed consent
- e. Peneliti dibantu kader untuk menyebarkan kuisisioner karakteristik responden untuk diisi dan setelah itu Kader melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan menggunakan alat yang sudah disediakan
- f. Selanjutnya data tinggi badan dan berat badan yang sudah diperoleh peneliti dihitung untuk mengetahui status gizi

G. Metode Pengolahan

Tahap-tahap mengolah data menurut (Notoatmodjo, 2010) adalah sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuisisioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

2. *Coding*

Peneliti memberikan kode terhadap data-data yang ada. Coding data berdasarkan pada kategori yang dibuat berdasarkan pertimbangan peneliti sendiri. Codingnya adalah sebagai berikut:

1) Jenis Kelamin

Kode 1 : Laki-Laki

Kode 2 : Perempuan

2) Tingkat Pendidikan Responden

Kode 1 : SMP

Kode 2 : SMA

3) Status Gizi

Kode 1 : Gizi Kurang

Kode 2 : Gizi Baik

Kode 3 : Gizi Lebih

Kode 4 : Obesitas

4) Usia Remaja

Kode 1 : 10-13tahun

Kode 2 : 14-16 tahun

Kode 3 : 17-21 tahun

5) Status Ekonomi (Pendapatan Orang tua)

Kode 1 : \leq Rp 1.903.500Kode 2 : $>$ Rp 1.903.500

6) Faktor Genetik

Kode 1 : Perawakan Pendek

Kode 2 : Obesitas

Kode 3 : Perawakan Tinggi

7) Pekerjaan Orang Tua

Kode 1 : Tidak Bekerja

Kode 2 : Buruh

Kode 3 : Tani

Kode 4 : PNS

Kode 5 : Karyawan Swasta

Kode 6 : TNI/POLRI

8) Riwayat Pendidikan Orang tua

Kode 1 : Tidak Sekolah

Kode 2 : Tamat Sd

Kode 3 : Tamat SLTP

Kode 4 : Tamat SLTA

Kode 5 : Tamat Perguruan Tinggi

3. Data entry

Peneliti memasukkan data hasil coding baik angka ataupun huruf kedalam komputer.

4. Tabulasi data

Peneliti membuat tabel yang memuat data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisa yang dibutuhkan.

5. Cleaning Data

Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

H. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan gambaran atau karakteristik setiap variabel penelitian. Pada penelitian ini data yang akan dianalisa univariat adalah karakteristik responden yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan, status gizi, status ekonomi, faktor genetik responden. Berikut rumus yang digunakan dalam analisa univariat :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah seluruh observasi

I. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini karena berhubungan langsung dengan manusia. Penelitian yang dilakukan sudah mendapatkan persetujuan etik

penelitian dari Kapus Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang di keluarkan pada Tanggal 16 September 2021 dengan Nomor: Skep/0250/KEPK/IX/2021

Dalam (Nursalam, 2015) menyebutkan beberapa etika yang digunakan untuk penelitian yaitu:

1. Bebas dari eksploitasi

Subjek yang digunakan harus terhindar dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan data yang telah ditemukan tidak akan dipergunakan sehingga subjek data yang didapatkan tidak dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

2. Risiko

Peneliti harus mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang dapat berakibat kepada subjek

3. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden

Subjek mempunyai hak pada setiap tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Mempunyai hak salah satunya bersedia menjadi subjek ataupun tidak menjadi responden tanpa sangsi apapun.

4. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan

Peneliti harus menjelaskan secara rinci serta bertanggung jawab jika terjadi sesuatu kepada subjek

5. *Informed consent*

Dapat memberikan informasi tujuan penelitian yang dilaksanakan, responden berhak untuk berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

6. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek berhak mendapatkan perlakuan secara adil dan baik, selama dan sesudah keikutsertaan menjadi responden.

7. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek data yang diberikan harus dirahasiakan, sehingga subjek dapat diganti dengan inisial.

J. Pelaksanaan Penelitian

pelaksanaan penelitian melalui beberapa tahapan mulai dari persiapan sampai penyusunan laporan, urutannya sebagai berikut:

1. Tahapan penelitian

Tahapan ini merupakan tahapan awal yang dilakukan sebelum tahapan penelitian yang meliputi pembuatan proposal dan pengurusan surat izin penelitian. Tahapan yang harus dilakukan dalam mengurus persiapan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mencari data dan referensi sebagai bahan penyusunan proposal.
- b. Mengajukan judul ke pembimbing skripsi.
- c. Konsultasi ke dosen pembimbing tentang tata cara penyusunan proposal yang baik dan benar.
- d. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman.
- e. Melakukan studi pendahuluan.
- f. Membuat proposal penelitian dengan arahan dari dosen pembimbing skripsi.
- g. Melakukan ujian seminar proposal penelitian.
- h. Memperbaiki proposal penelitian sesuai dengan arahan yang diberikan oleh pembimbing maupun penguji.
- i. Mengurus *ethical clearance*.
- j. Mengurus surat izin penelitian.
- k. Melakukan pengambilan data

2. Melakukan penelitian

- a. Peneliti menjelaskan ke asisten penelitian tentang apa yang harus dikerjakan. Asisten peneliti berjumlah 2 orang dengan *background* mahasiswa keperawatan, tugas dari asisten peneliti adalah untuk membantu peneliti dalam pengukuran berat badan dan tinggi badan kepada responden

- b. Peneliti datang ke Kelurahan untuk Meminta izin untuk dilakukan penelitian tentang Gambaran Status Gizi Pada Remaja di Dusun Banteran Kelurahan Donoharjo Ngaglik Sleman
 - c. Peneliti datang ke Puskesmas Ngaglik Kabupaten Sleman kemudian meminta izin kepada kepala puskesmas untuk dilakukan penelitian di Dusun Banteran.
 - d. Peneliti meminta izin menyampaikan maksud dan tujuan mekanisme pengambilan sampel kepada kader Dusun Banteran
 - e. Peneliti Meminta data kepada kader untuk mengetahui data responden
 - f. Melakukan pemilihan responden sesuai kriteria yang sudah ditentukan.
 - g. Menjelaskan prosedur atau langkah-langkah dalam pengambilan data.
 - h. Pengambilan data BB dan TB berupa data sekunder, peneliti mendapatkan data TB dan BB dari data yang ada di posyandu
 - i. Setelah data diambil, akan dilakukan pengecekan kembali apakah ada data yang terlewat atau tidak
3. Penyusunan laporan penelitian
- a. Setelah semua data sudah terkumpul, bisa dilakukan *Editing, Coding, Entry, Cleaning*.
 - b. Mengolah data yang didapat dengan menggunakan SPSS 24.0.
 - c. Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian, Pembahasan dan keterbatasan penelitian serta BAB V yang berisi tentang kesimpulan dan saran.
 - d. Melakukan ujian hasil skripsi.